

Teori Perubahan Sosial Budaya

Herbert Spencer



- Lahir Derby, England
27 April 1820
- Social Darwinism
yang menerapkan
teori Darwin dalam
bidang sosial.

Pandangan Herbert Spencer

- Dalam Pandangan Spencer masyarakat merupakan sebuah organisme yang mengalami perkembangan sebagaimana manusia. Masyarakat mempunyai bagian yang terpisah namun saling melengkapi: pem, hukum, pendidikan, dan lain-lain.
- Spencer menjelaskan bahwa perkembangan masyarakat bergerak dari yang bersifat homogen menuju heterogen.

Perkembangan Masyarakat

1. Sederhana: seluruh aktivitas warganya serupa, terisolir dan belum ada lembaga politik yang mengatur kehidupan.
2. Kompleks: mulai ada pembagian kerja, muncul hierarki dalam masyarakat.
3. Lebih kompleks: pengakuan atas wilayah bersama, mulai ada konstitusi.
4. Peradaban: kesatuan sosial yang paling kompleks, terbentuk negara dan federasi beberapa negara menjadi lebih besar.

Paradigma Sosio-historis

Ibnu Khaldun



- Abū Zayd ‘Abdu r-Raḥmān bin Muḥammad bin Khaldūn Al-Ḥaḍrami.
- Lahir: 27 May 1332
AD/732 H
- Wafat: 19 March 1406
AD/808 H

Pandangan Khaldun

- Fenomena sosial mengikuti pola tertentu yang teratur dan membentuk hukum tertentu yang berlaku pada tingkat kehidupan masyarakat. Hukum sosial yang sama akan berlaku pada masyarakat yang struktur sosialnya juga sama.
- Masyarakat ditandai oleh perubahan dimana intensitasnya berbeda-beda. Pada masa lampau tidak banyak perubahan, namun pada masanya semua manusia berubah, dunia berubah laksana makhluk baru.

Khaldun: Konflik dan Perubahan

- Solidaritas adalah aspek penting dalam kehidupan sosial dimana akan berpotensi untuk menaklukkan kesatuan lain.
- Khaldun membedakan kehidupan orang menetap yang tinggal di kota dan desa dengan orang nomaden yang hidup di padang pasir.
- Orang nomaden mendambakan kehidupan yang mewah di kota sehingga mereka terus menerus menyerang orang kota dan menaklukkannya. Orang kota tidak dapat mempertahankan diri dari serangan tersebut, sehingga dapat dikalahkan.
- Setelah menguasai kota, kaum badui akan merosot dan akhirnya runtuh.

Lingkaran Perubahan

- Khaldun melukiskan sejarah alamiah kekaisaran yang dibangun dalam tiga generasi. Kekaisaran mempunyai masa hidup alamiah umumnya tidak lebih dari 3 generasi atau 120 tahun.
- Generasi pertama merupakan orang yang mengembara untuk menaklukkan, setelah menetap di kota mereka akan mempertahankan kekuatan dan solidaritas.
- Kehidupan menetap yang penuh dengan kemewahan mulai nampak dalam generasi kedua. Kemewahan menggantikan kehidupan keras yang penuh dengan solidaritas meski masih ada kenangan akan kualitas hidup masa lalu di padang pasir.

Lanjutan:

- Generasi ketiga kualitas kehidupan padang pasir telah dilupakan, mulai kelihatan keuzuran dan kemerosotan kehidupan kekaisaran. Pada generasi keempat kehancuran mulai nampak.

Arnold Joseph Toynbee



- Lahir: 14 April 1889
- Wafat: 22 October 1975
- Karya monumental: *Study of History* (12 Jilid)

Challenge and Respons

- Toynbee menganalisis perubahan sosial dalam sebuah komunitas yang besar yaitu peradaban.
- Peradaban muncul sebagai tanggapan atas tantangan. Contoh: peradaban Mesir muncul sebagai tanggapan yang memadai atas tantangan dari rawa dan lembah sungai Nil, peradaban lain muncul karena tantangan konflik antar kelompok.

Minoritas Kreatif

- Pertumbuhan peradaban tergantung pada minoritas perilaku elit kreatif. Seluruh tindakan sosial adalah karya individu pencipta atau yang terbanyak karya minoritas kreatif.
- Tugas minoritas kreatif bukan semata-mata menciptakan bentuk dan proses sosial baru, tetapi menciptakan cara membawa pasukan belakang bersama mereka yang mengalami kemajuan.

Kehancuran Peradaban

- Umumnya peradaban akan mengalami kehancuran bila elit kreatifnya tidak lagi berfungsi secara memadai, mayoritas tidak lagi memberikan kesetiaan kepada mereka.
- Kehancuran dan perpecahan merupakan hal biasa, namun tak terelakkan. Kehancuran peradaban diikuti dengan perpecahan peradaban menjadi tiga kelompok: minoritas dominan, proletariat internal dan proletariat eksternal.

Agama dan Perubahan Sosial Budaya

Pandangan tentang Agama

- Robert Bellah merumuskan agama sebagai seperangkat bentuk tindakan simbolik yang menghubungkan manusia dengan kondisi akhir eksistensinya.
- Durkheim: agama merupakan sistem kepercayaan yang disatukan oleh praktik-praktik yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat suci yaitu hal yang diperbolehkan atau dilarang, kepercayaan dan praktik yang mempersatukan suatu komunitas moral yang disebut gereja.

lanjutan

- Bagi Durkheim agama mempunyai fungsi menyatukan anggota masyarakat, memenuhi kebutuhan untuk menegakkan dan memperkuat perasaan dan ide kolektif.
- Ajaran agama membantu manusia menyesuaikan diri dengan masalah dalam kehidupan dan menyediakan panduan bagi kehidupan sehari-hari. Penduduk asli dan pendatang dapat disatukan dengan ritual keagamaan.

Agama: agen perubahan

- Agama merupakan agen perubahan yang berperan dalam memengaruhi pemikiran manusia melalui doktrin yang diajarkan kepada umatnya.
- Doktrin memberi kepercayaan kepada manusia mengenai berbagai upaya untuk mencapai kesuksesan. Kasus kepercayaan pada etika Protestan dimana masyarakat Eropa berubah menjadi kapitalis yang sukses dicontohkan oleh Weber.

Agama: kekuatan konservatif

- Marx: agama mempunyai fungsi memelihara status quo atas suatu kelas sosial yang berkuasa di atas kelas lain dalam masyarakat secara keseluruhan. Kaum borjuis menggunakan agama untuk mempertahankan posisinya agar dapat terus berkuasa atas kelas proletar sehingga agama merupakan candu yang menyebabkan kaum proletar menikmati eksploitasi kaum borjuis.
- Pandangan teori konflik: Agama mengajarkan pengaturan sosial yang ada dalam masyarakat mewakili apa yang dikehendaki Tuhan (misal agama Hindu)

Terima Kasih